

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian deskriptif yang bertujuan menggambarkan atau menganalisis tentang “Peran Koperasi Wanita Dalam Pemberdayaan Perempuan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri Pada Program Ketahanan Pangan di Perumahan Griya Permata Desa Cibugel Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anggota Koperasi Wanita Mandiri (KOWAMA) dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Permata terdiri dari masyarakat ibu-ibu yang mempunyai latar belakang terkait dengan masalah ekonomi seperti ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan tambahan untuk keluarga atau suaminya yang tidak bekerja akibat PHK dll. Masalah pendidikan yaitu masyarakat tidak menyelesaikan pendidikan formal bahkan ada yang tidak sekolah oleh karena itu tingkat pendidikan mereka menjadi rendah dan membutuhkan pendidikan nonformal sebagai solusi. Masalah sosial yaitu tidak akan bergerak sendiri dalam melakukan kegiatan jika tidak ada pihak koordinator. Masalah budaya yaitu kebiasaan mereka yang menganggap bahwa setiap

melakukan kegiatan pemberdayaan harus ada faktor pemerintah padahal masyarakat dapat memanfaatkan peluang yang ada disekitar mereka dan masalah lingkungan yaitu masyarakat yang heterogen menjadi lebih acuh tak acuh terhadap kegiatan yang dilakukan.

2. Beberapa program pemberdayaan dari Koperasi Wanita Mandiri (KOWAMA) yaitu pelatihan penggunaan aplikasi berbasis IT atau software E-koperasi. Kedua program usaha simpan pinjam yang diberikan oleh Koperasi Wanita Mandiri kepada anggotanya untuk digunakan sebagai penambahan modal usaha dan kebutuhan lain. Kemudian terakhir program pendidikan, pelatihan dan penyuluhan sebagai program penyediaan kesempatan. Program pemberdayaan dari Kelompok Wanita Tani (KWT) yaitu menanam tanaman Toga, pendidikan dan pelatihan budidaya sayuran hidroponik yang dilakukan bersama dengan beberapa instansi pemerintah sebagai koordinator seperti Dinas Pertanian Kabupaten Tangerang, PPL Pertanian Kabupaten Tangerang, dan Kecamatan Cisoka. Kemudian program pasca panen KWT yaitu peyek bayam brazil, mie ayam lemonilo, nugget sayuran dan jamu. Pengolahan demplot dan penataan lingkungan, karena dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya ketahanan pangan lebih bertujuan untuk pembenahan lingkungan melalui

pemberdayaan perempuan bukan sebagai faktor utama penunjang finansial.

### 3. Faktor pendukung dan Faktor penghambat

Faktor pendukung dari instansi sangat membantu dalam menjalankan program komunitas karena guna mencapainya proses pemberdayaan perempuan di Perum Griya Karya Mandiri. Kemudian peran anggota dan masyarakat yang bekerjasama dan ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan.

Faktor penghambat yang dialami oleh anggota Koperasi Wanita dan KWT salah satunya adalah ketersediaan waktu karena anggota koperasi dan KWT terdiri dari ibu rumah tangga, selain itu masyarakat masih perhitungan dengan kegiatan yang mereka lakukan seperti membayar iuran untuk kegiatan bersama dan terakhir tidak ada kontribusi dari pihak desa Cibugel dengan koperasi wanita dan KWT.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian yang penulis lakukan di koperasi wanita dalam pemberdayaan perempuan di kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri Kabupaten Tangerang yang perlu dilakukan perubahan dan perbaikan sehingga nantinya akan mampu meningkatkan kualitas. Sebelumnya maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak Koperasi Wanita Mandiri dan Kelompok Wanita Tani Griya Karya Permata agar tetap dapat menjalin koordinasi dengan berbagai pihak seperti Dinas Koperasi, Dinas Pertanian, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Dinas Perdagangan, Kementerian Ekonomi Kreatif, Kecamatan Cisoka dan Kelurahan Cibugel.
2. Selain itu untuk beberapa pihak yang dipercaya sebagai jalur koordinasi di Perumaahan Griya agar lebih terbuka terkait bantuan atau sarana dan prasarana apa saja yang sudah diberikan oleh lembaga untuk kepentingan bersama.
3. Diharapkan koperasi dan KWT agar aktif dalam mengelola media sosial untuk proses promosi dan marketing produk.